

PENILAIAN KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN  
KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) DI SEKITAR AREAL  
TRANSMIGRASI KARANG AGUNG TENGAH KECAMATAN  
BAYUNG LENCIR KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Oleh  
M. DEDY MARDIANSYAH



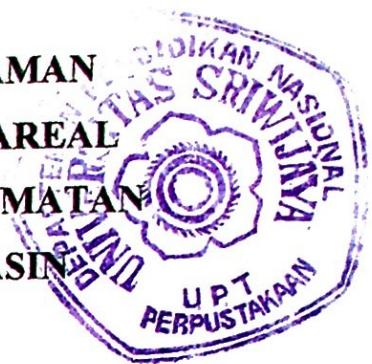
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2005

631.472 7  
Moz  
TP  
2005

PENILAIAN KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN  
KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) DI SEKITAR AREAL  
TRANSMIGRASI KARANG AGUNG TENGAH KECAMATAN  
BAYUNG LENCIR KABUPATEN MUSI BANYUASIN



R. 12352  
Ng. 12639.

Oleh  
**M. DEDY MARDIANSYAH**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA**

**2005**

## SUMMARY

**M. DEDY MARDIANSYAH.** Land Suitability Assessment for Rubber (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) Around Karang Agung Tengah Transmigration Area, Bayung Lencir Sub District of Musi Banyuasin District (Supervised by **DJAK RAHMAN** and **H. DULLAH TAMBAS**).

The purposes of this research were to assess the land suitability to propagate rubber plantation at research area and to compose recommended management for rubber plant based on actual land suitability. This field research was done around Karang Agung Tengah Transmigration Area, Bayung Lencir Sub District of Musi Banyuasin District. The collecting data was conducted from September up to November 2004. The soil samples were analyzed at the Soil Science Laboratory of Agriculture Faculty, Sriwijaya University.

The method used in this research was reconnaissance survey method and the soil samples were taken based on land type map, scaled 1 : 100,000.

The land of study area was divided into five land types, namely land type Pf.3.1 (606 ha), land type Au.1.3 (12,358 ha), land type D.2.1.1 (540 ha), land type Bf.4.4 (3,269 ha), and land type D.2.2.2 (3,227 ha) with  $\pm$  20,000 ha wide.

The result of this research showed that the soil samples were characterized by clay loam texture, well to very poor soil drainage class, rooting effective depth 50 – 130 cm, terrain 0 - 8 %, the thickness of peat 10 – 100 cm, low to very low the soil acidity (3,54 – 4,95), very low to very high total-N (0,09 – 0,79 %), low to very high P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> content (14,77 – 113,36  $\mu\text{g.g}^{-1}$ ), low to high K<sub>2</sub>O content (0,12 – 061

$\text{Cmol}(+)\text{kg}^{-1}$ ), low to very high soil cation exchange capacity (15,01 – 108,75  $\text{Cmol}(+)\text{kg}^{-1}$ ), and low to high soil salinity ( 0,18 – 5,88 mmhos/cm).

Actual land suitability class for each land type (Pf.3.1, Au.1.3, D.2.1.1, Bf.4.4 and D.2.2.2), is not suitable because it is limited by soil drainage class and rooting depth.

To overcome some constrain factors in the covered areas, is needed some recommendations of management at research area by giving some inputs, i.e: through making of drainage channel, fertilizer, lime, and organic matter supply.

After the recommendations of management is done, there are one potential land suitability classes for rubber plantation, namely S<sub>2</sub>-w (moderately suitable with water availability as limiting factors) at part of land type Au.1.3, D.2.1.1, Bf.4.4, and part of D.2.2.2; S<sub>2</sub>-wr (moderately suitable with water availability and rooting depth as limiting factors) at land type Pf. 3.1, part of Au.1.3, and part of D.2.2.2.

## RINGKASAN

**M. DEDY MARDIANSYAH.** Penilaian Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) di Sekitar Areal Transmigrasi Karang Agung Tengah Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing oleh **DJAK RAHMAN** dan **H. DULLAH TAMBAS**).

Tujuan penelitian ini adalah menilai kesesuaian lahan untuk pengembangan perkebunan karet di areal penelitian dan menyusun rekomendasi pengelolaan untuk tanaman karet berdasarkan kesesuaian lahan aktual. Penelitian ini dilakukan di sekitar wilayah desa Karang Agung Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin dan analisis tanah dilakukan di laboratorium Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pengumpulan data penelitian dilakukan pada bulan September sampai dengan bulan November 2004.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Survai tingkat tinjau dengan menggunakan peta daerah pengamatan berskala 1:100.000, dimana lokasi penelitian ditentukan berdasarkan peta land unit.

Lahan pada lokasi penelitian terbagi dalam 5 tipe, yaitu tipe lahan Pf.3.1 (606 ha), tipe lahan Au.1.3 (12.358 ha), tipe lahan D.2.1.1 (540 ha), tipe lahan Bf.4.4 (3.269 ha), dan tipe lahan D.2.2.2 (3.227 ha) dengan luas  $\pm$  20.000 ha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekstur tanah adalah lempung berliat, kelas drainase tanah baik sampai buruk, kedalaman efektif 50 – 130 cm, lereng 0 – 8 %, ketebalan gambut 10 – 100 cm, pH tanah antara sangat masam sampai masam (3,54 – 4,95), N-total sangat rendah sampai sangat tinggi (0,09 – 0,79 %),

$P_2O_5$  tersedia rendah sampai sangat tinggi ( $14,77 - 113,36 \mu g.g^{-1}$ ),  $K2O$  tersedia rendah sampai tinggi ( $0,12 - 0,61 Cmol(+)kg^{-1}$ ), KTK tanah rendah sampai sangat tinggi ( $15,01 - 108,75 Cmol(+)kg^{-1}$ ), serta salinitas  $0,18 - 5,88 mmhos/cm$ .

Kelas kesesuaian lahan aktual untuk setiap tipe lahan (Pf.3.1, Au.1.3, D.2.1.1, Bf. 4.4, dan D.2.2.2), secara umum tidak sesuai karena dibatasi oleh kelas drainase tanah dan kedalaman efektif perakaran.

Untuk mengatasi beberapa faktor pembatas di lokasi penelitian perlu dilakukan rekomendasi pengelolaan pada lokasi penelitian, dengan memberikan input yaitu melalui pembuatan saluran drainase, pemupukan, pengapuruan, dan penambahan bahan organik.

Setelah dilakukan rekomendasi pengelolaan, terdapat 1 kelas kesesuaian lahan potensial untuk tanaman karet, yaitu  $S_2-w$  (cukup sesuai, dengan faktor pembatas ketersediaan air) pada sebagian tipe lahan Au.1.3, D. 2.1.1, Bf. 4.4, dan sebagian D. 2.2.2 ;  $S_2-wr$  (cukup sesuai, dengan faktor pembatas ketersediaan air dan Kedalaman Efektif) pada tipe lahan Pf. 3.1, Sebagian Au. 1.3, dan sebagian D. 2.2.2.

**PENILAIAN KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN  
KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) DI SEKITAR AREAL  
TRANSMIGRASI KARANG AGUNG TENGAH KECAMATAN  
BAYUNG LENCIR KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh**  
**M. DEDY MARDIANSYAH**

**SKRIPSI**  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
**Sarjana Pertanian**

pada  
**PROGRAM STUDI ILMU TANAH**  
**JURUSAN TANAH**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA**  
**2005**

**Skripsi berjudul**

**PENILAIAN KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN  
KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) DI SEKITAR AREAL  
TRANSMIGRASI KARANG AGUNG TENGAH KECAMATAN  
BAYUNG LENCIR KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh**  
**M. DEDY MARDIANSYAH**  
**05003102018**

**telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pembimbing I**

  
Ir. Djak Rahman, M.Sc.

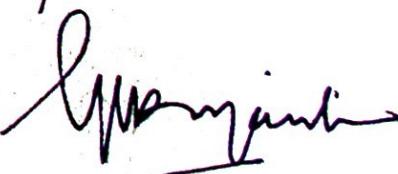
**Pembimbing II**

  
Ir. H. Dullah Tambas

**Inderalaya, Mei 2005**

**Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**

  
**Plt. Dekan,**

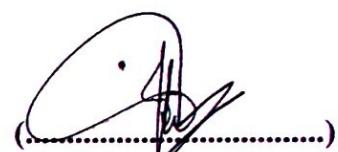
  
Dr. Ir. Gatot Privanto, M.S.  
**NIP. 131 414 570**

Skripsi berjudul “ Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) di Sekitar Areal Transmigrasi Karang Agung Tengah Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin “ oleh M. Dedy Mardiansyah telah dipertahankan di depan Komisi Pengaji pada tanggal 12 Mei 2005.

**Komisi Pengaji**

1. **Ir. Djak Rahman, M.Sc.**

**Ketua**



2. **Ir. Warsito, M.P.**

**Sekretaris**



3. **Ir. Djak Rahman, M.Sc.**

**Anggota**



4. **Ir. H. Dullah Tambas**

**Anggota**



5. **Dr. H. Marsi**

**Anggota**



6. **Ir. Warsito, M.P.**

**Anggota**



Mengetahui,

 **Ketua Jurusan Tanah**

Ir.Warsito, M.P.  
NIP.131672714

Mengesahkan,

 **Ketua Program Studi Ilmu Tanah**

Ir. Agus Hermawan, M.T.  
NIP. 132047821

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Inderalaya, Mei 2005

Yang membuat pernyataan



M. Dedy Mardiansyah

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 7 Maret 1981 di Palembang, yang merupakan anak bungsu dari enam bersaudara yaitu putra dari Bapak A. Rochim dan Ibu Habibah.

Pendidikan taman kanak-kanak diselesaikan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 6 Palembang pada tahun 1987, sekolah dasar di SD Negeri 27 Palembang pada tahun 1993, sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Palembang pada tahun 1996, dan sekolah menengah umum di SMU Muhammadiyah I Palembang pada tahun 1999.

Pada tahun 2000, penulis diterima di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN) dan diterima sebagai mahasiswa Jurusan Tanah (Program Studi Ilmu Tanah).

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmatNya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta salawat dan salam penulis panjatkan kepada Rasulullah SAW (pembimbing manusia) beserta keluarga dan sahabatNya.

Skripsi ini berjudul “Penilaian Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) di Sekitar Areal Transmigrasi Karang Agung Tengah Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin“, yang ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. Djak Rahman, M.Sc. dan Bapak Ir. H. Dullah Tambas selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan memberikan pengarahan mulai dari persiapan hingga selesaiannya skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. H. Marsi dan Bapak Ir. Warsito, M.P., selaku dosen penguji, yang telah banyak memberikan bantuan dan nasehatnya kepada penulis.

Penulis juga berterima kasih kepada Bapak Dr. Dedik Budianta, M.S. atas segala bantuannya, juga kepada Bapak Dr. A. Napoleon, Pak Tri Tunggal, Pak Johan, Pak Marwan, Pak Jaka, Pak Nil, PPL Karang Agung Tengah, temanku Betri, anak-anak Flamboyan, Pepenk, Kamal, Anak Soil Science 2000 (Pcong, Toke, Bang Liki, Patra, Firman, Mrio, Kontel, Wansung, TJ, Yuri M, Bodi, Buha, Anzas, Fanny, Ucup, Debor, Iwan, Deby, Lele, Mas Tur, Hery, Kuyung, Henny, Tria, Ana, Ita, Dinda, Eja, Dian M, Dian W, Tri S, Susi, Nova, Ike, Mumu, Mala, Tini, Leny, Okta,

Fuji, Seri, Diana, Winda), Soil Science '99 (Awal, Andi, Tri, Teguh), Soil Science '98 (K. Yogi, K.Iko), K. Andi, dan K. Dedi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan kerena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu saran dan kritik bagi kesempurnaan skripsi ini penulis harapkan guna memacu ke karya yang lebih baik lagi.

Akhirnya penulis berharap semoga tulisan ini akan bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan dan karunianya bagi kita semua, Amin.

Inderalaya, Mei 2005

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Botani Tanaman Karet .....	5
B. Survai dan Evaluasi Lahan .....	6
C. Klasifikasi dan Penilaian Kesesuaian Lahan .....	10
D. Faktor Pembatas Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Karet .....	13
1. Rezim Temperatur ( $t$ ) .....	13
2. Ketersediaan Air ( $w$ ) .....	13
3. Kondisi Perakaran ( $r$ ) .....	14
4. Daya Menahan Unsur Hara ( $f$ ) .....	17
5. Ketersediaan Unsur Hara ( $n$ ) .....	18
6. Topografi ( $s$ ) .....	19
7. Salinitas ( $b$ ) .....	19



	Halaman
<b>III. PELAKSANAAN PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Tempat dan Waktu.....	21
B. Bahan dan Alat.....	22
C. Metode Penelitian .....	22
D. Cara Kerja.....	25
E. Pengumpulan Data.....	26
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
A. Keadaan Umum Lokasi .....	27
1. Iklim .....	27
2. Topografi .....	30
3. Tipe Lahan.....	30
B. Evaluasi Kesesuaian Lahan Aktual Untuk Tanaman Karet.....	34
1. Faktor-faktor Lingkungan .....	34
2. Sifat Fisik Tanah .....	35
3. Sifat Kimia Tanah .....	37
C. Rekomendasi Pengelolaan Pada Lokasi Penelitian .....	44
1. Pembuatan Saluran Drainase.....	44
2. Pemupukan .....	45
3. Pengapur.....	46
4. Penambahan Bahan Organik .....	47
D. Evaluasi Kesesuaian Lahan Potensial Untuk Tanaman Karet.....	47

	Halaman
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran .....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
1. Tipe Survai dan Skala Peta (Young, 1973).....	8
2. Kualitas Lahan Menurut CSR/FAO (1983).....	10
3. Rerata Curah Hujan Tahunan selama 10 Tahun (1994 – 2003).....	28
4. Rerata Curah Hujan Bulanan Selama 10 Tahunan (1994 – 2003).....	29
5. Rerata Suhu Udara Tahunan Selama 10 Tahun (1994 – 2003).....	30
6. Hasil Analisis C-Organik, N, P, K, dan KTK Tanah di Lokasi Penelitian.....	37
7. Hasil Analisis pH dan Al-dd Tanah Pada Lokasi Penelitian.....	39
8. Kelas Kesesuaian Lahan Aktual Tanaman Karet.....	42
9. Rekomendasi Kebutuhan Pupuk Urea, TSP, dan KCl.....	46
10. Kelas Kesesuaian Lahan Potensial Tanaman Karet.....	49

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
1. Peta Tipe Lahan dan Pengambilan Contoh Tanah.....	24
2. Peta Kesesuaian Lahan Aktual Untuk Tanaman Karet.....	43
3. Peta Kesesuaian Lahan Potensial Untuk Tanaman Karet .....	50
.	

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian.....	55
2. Tingkat Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Karet Berdasarkan Kualitas / Karakteristik Lahan .....	56
3. Data Curah Hujan Desa Karang Agung Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin .....	57
4. Data Hasil Analisis Sifat Kimia Tanah Pada Lokasi Penelitian ....	58
5. Data Hasil Analisis Sifat Fisik Tanah Pada Lokasi Penelitian.....	59
6. Kriteria Penilaian Sifat Kimia Tanah .....	60
7. Contoh Perhitungan Kebutuhan Pupuk Urea, dan TSP Pada Lokasi Penelitian .....	61
8. Contoh Perhitungan Kebutuhan Kapur (KK) Dolomit Ca Mg ( $\text{CO}_3$ ) <sub>2</sub> Pada Lokasi Penelitian.....	63
9. Contoh Perhitungan Penambahan Bahan Organik.....	65
10. Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Karet Tipe lahan Pf.3.1 (titik B1).....	66
11. Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Karet Tipe lahan Au.1.3 (titik B2).....	67
12. Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Karet Tipe lahan Au.1.3 (titik B3).....	68
13. Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Karet Tipe lahan Au.1.3 (titik B4).....	69
14. Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Karet Tipe lahan D.2.1.1 (titik B5).....	70
15. Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Karet Tipe lahan Au.1.3 (titik B6).....	71

Halaman

16. Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Karet Tipe lahan Au.1.3 (titik B7).....	72
17. Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Karet Tipe lahan D.2.1.1 (titik B8).....	73
18. Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Karet Tipe lahan Au.1.3 (titik B9).....	74
19. Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Karet Tipe lahan Au.1.3 (titik B10).....	78
20. Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Karet Tipe lahan Bf.4.4 (titik B11).....	76
21. Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Karet Tipe lahan Bf.4.4 (titik B12).....	77
22. Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Karet Tipe lahan Bf.4.4 (titik B13).....	78
23. Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Karet Tipe lahan D.2.2.2 (titik B14).....	79
24. Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Karet Tipe lahan D.2.2.2 (titik B15).....	80
25. Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Karet Tipe lahan D.2.2.2 (titik B16).....	81

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Lahan merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat penting untuk pengembangan usaha pertanian, terutama untuk memenuhi kebutuhan sandang dan pangan. Masalah pokok yang sering dihadapi dalam pemanfaatan lahan tersebut adalah terbatasnya kemampuan untuk digunakan secara terus menerus bersamaan dengan terjadinya penurunan produktivitas lahan. Meningkatnya jumlah penduduk mengakibatkan meningkatkannya kebutuhan dan persaingan dalam penggunaan lahan, baik untuk keperluan pertanian maupun keperluan yang lainnya.

Sehubungan dengan meningkatnya kebutuhan dan persaingan dalam penggunaan lahan, baik untuk keperluan produksi pertanian maupun keperluan lainnya, perlu dilakukan pemikiran dan perencanaan yang seksama sebelum mengambil keputusan untuk menggunakan lahan tersebut, sehingga resiko penggunaan lahan dapat ditekan. Untuk dapat melakukan perencanaan secara menyeluruh, salah satu masukan yang diperlukan adalah tersedianya informasi aktual mengenai faktor fisik lingkungan yang meliputi sifat-sifat tanah dan potensi lahan. Keterangan tersebut dapat diperoleh antara lain melalui kegiatan survai tanah yang diikuti analisis laboratorium dan evaluasi sumberdaya lahan (Sitorus, 1985).

Evaluasi sumberdaya lahan merupakan proses untuk menduga potensi lahan untuk berbagai penggunaannya. Kerangka dasar evaluasi sumberdaya lahan adalah membandingkan persyaratan yang diperlukan untuk penggunaan tertentu dengan

sifat sumberdaya pada lahan tersebut (Sitorus, 1985). Selanjutnya menurut Hardjowigeno *et al.* (1999), bahwa hasil evaluasi lahan tersebut digambarkan dalam bentuk peta sebagai dasar untuk perencanaan tata guna lahan yang rasional sehingga dapat digunakan secara optimal.

Lahan di sekitar areal Transmigrasi Karang Agung Tengah merupakan lahan pasang surut. Menurut Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian (1998), lahan pasang surut pada awalnya merupakan rawa pantai pasang surut di muara sungai besar, yang dipengaruhi secara langsung oleh air laut. Di bagian agak pedalaman pengaruh sungai masih kuat, sehingga wilayah ini memiliki lingkungan air asin / salin dan air payau. Dengan adanya pelebaran pantai karena proses sedimentasi, maka pada masa kini wilayah tersebut berwujud sebagai pulau-pulau kecil yang merupakan bagian dari delta sungai, yang terletak relatif agak jauh dari garis pantai, sehingga kurang terjangkau secara langsung oleh air laut. Oleh karena itu, wilayah tersebut saat ini banyak dipengaruhi oleh aktivitas sungai disamping pasang surut harian dari laut.

Menurut Dent (1986) *dalam* BP<sub>3</sub> Deptan (1998), lingkungan yang tergenang oleh air salin atau payau dan kaya bahan organik yang berasal dari tumbuhan pantai seperti bakau, nipah merupakan kondisi yang sesuai untuk pembentukan dan akumulasi senyawa besi sulfida (bahan sulfidik), yang dikenal dengan nama pirit. Pirit merupakan sumber permasalahan yang menjadi kendala utama untuk usaha-usaha pertanian pada tanah/lahan pasang surut (Van Mensvoort, 1996 *dalam* BP<sub>3</sub> Deptan, 1998). Pada wilayah pasang surut yang selalu jenuh air (*waterlogged*) dan tergenang, terdapat dua tanah utama, yaitu tanah mineral jenuh air dan tanah gambut (BP<sub>3</sub> Deptan, 1998).

Pengembangan sistem usaha pertanian di lahan pasang surut merupakan perwujudan dari upaya pemanfaatan potensi alam secara optimal, penyeimbang penduduk, pemerataan pembangunan antar wilayah, peningkatan produktivitas dan taraf hidup masyarakat. Lahan pasang surut sangat potensial bila dikelola dengan benar, artinya bahwa semua permasalahan teknis dilahan pasang surut telah dapat diatasi dengan penerapan IPTEK yang tepat dan menggali potensi sumberdaya alam untuk meningkatkan produksi pertanian dan pendapatan petani (BP3 Deptan, 1998).

Karet alam bagi Indonesia sangat menunjang aspek kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Di satu pihak karet sebagai penghasil devisa negara, dilain pihak karet merupakan sumber penghasilan petani dan menjadi lapangan kerja bagi penduduk disekitar daerah sentra produksi (Direktorat Jendral Perkebunan, 1984).

Di kawasan pantai timur Sumatera Selatan di dominasi oleh tipe fisiografi rawa pasang surut dan dataran aluvial. Hanya sistem lahan kahayan (KHY) yang ada di atas tipe fisiografi dataran aluvial yang sesuai untuk tanaman karet, sedangkan tipe fisiografi rawa pasang surut umumnya tergenang dan ditandai oleh bakau sebagai vegetasi alami (Rahman, 2000).

Berdasarkan permasalahan dan potensi yang tersebut di atas, maka perlu dilakukan suatu kegiatan untuk mengetahui kualitas sifat fisik dan kimia tanah serta menduga potensi lahan tersebut agar dapat dimanfaatkan sebagai lahan pengembangan tanaman karet di sekitar areal Transmigrasi Karang Agung Tengah Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.

## B. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menilai kesesuaian lahan untuk pengembangan perkebunan karet di areal penelitian.
2. Menyusun rekomendasi pengelolaan untuk tanaman karet berdasarkan kesesuaian lahan aktual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T.S. 1993. Survai Tanah dan Evaluasi Lahan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian (BP<sub>3</sub> Deptan). 1998. Prospek Pengembangan Sistem Usaha Pertanian Modern di Lahan Pasang surut Sumatera Selatan. Departemen Pertanian Sumatera Selatan. Palembang.
- CSR/FAO. 1983. Reconnaissance Land Resource Surveys 1 : 250.000 Scale Atlas Format Procedures. Centre for Soil Research. Bogor.
- Dent, D.L. 1986. Acid Sulphate Soils : a baseline for research and development. dalam BP<sub>3</sub> Deptan. 1998. Prospek Pengembangan Sistem Usaha Pertanian Modern di Lahan Pasang surut Sumatera Selatan. Departemen Pertanian Sumatera Selatan. Palembang.
- Departemen Pertanian. 1997. Sistem Tataniaga Karet Rakyat. Palembang.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 1984. Pedoman Bercocok Tanam dan Pengolahan Karet. Departemen Pertanian Jakarta, Jakarta.
- Hakim, N., M.Y. Nyakpa, A.M. Lubis, S.G. Nugroho, M.R. Saul, M.A. Diha, G.B. Hong, dan H.H Bailey. 1986. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung. Lampung.
- Hardjowigeno, S. 1995. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Hardjowigeno, Sarwono., Widiatmaka dan Anang S. Yogaswara. 1999. Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Lahan. Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nazaruddin dan F.B. Paimin. 1992. Karet. Strategi dan Pemasaran Tahun 2000. Budidaya dan Pengolahan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. 1993. Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat Kerjasama dengan Proyek Pembangunan Penelitian Pertanian Nasional – badan Penelitian dan Pembangunan Pertanian Departemen Pertanian. Jakarta.
- Rahim, S.E. 2000. Pengendalian Erosi Tanah Dalam Rangka Pelestarian Lingkungan Hidup. Bumi Aksara. Jakarta.

- Rahman, Dj. 1995. Pemetaan Kesesuaian Lahan Untuk Arahan Pengembangan Pertanian di Kabupaten Muara Enim, Sumatra Selatan. Pusat Penelitian Tata Ruang Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Rahman, Dj. 2000. Evaluasi Sumberdaya Lahan untuk Arahan Pegembangan Tanaman Karet di Sumatra Selatan. Seminar Pengkajian Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi Sumatra Selatan. Tanggal 1 – 2 Maret 2000 di Palembang.
- Seta, A.K. 1991. Konservasi Sumber Daya Tanah dan Air. Kalam Mulia. Jakarta.
- Setyamidjaja, J. 1993. Karet. Budidaya dan Pengelolaan. Kanisius. Yogyakarta.
- Siswomartono, D. 1989. Ensiklopedi Konservasi Sumber Daya. Erlangga. Jakarta.
- Sitorus, S.R.P. 1985. Evaluasi Sumber Daya Lahan. Penerbit Tarsito. Bandung.
- Soil Survey Staff. 1994. Keys to Soil Taxonomy. USDA. Sixth Edition. Soil Conservation Service, USDA, Washington D.C.
- Syarief, K.S. 1986. Ilmu Tanah Pertanian. Pustaka Buana. Bandung.
- Syarif, H.I. 1983. Budidaya Karet. Politeknik Pertanian IPB. Bogor.
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 1992. Karet. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Van Mensvoort. 1996. Soil Knowledge for Farmers, Farmers Knowledge for Soil Scientist. The Case of Acid Sulphate Soils in The Mekong Delta, Vietnam. Ph.D. Thesis, Wageningen, The Netherlands.
- Young, A. 1973. Tropical Soils and Soil Survey. Cambridge University Press. Cambridge.